



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
3

Bintang di LANGIT MALAM



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Penulis:

Sandhya Ramesh

Ilustrator:

Dwi Pangesti Aprilia



Bintang LANGIT MALAM

Penulis:

Sandhya Ramesh

Ilustrator:

Dwi Pangesti Aprilia

Penerjemah:

Niken Paramita

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Bintang di Langit Malam

Penulis : Sandhya Ramesh

Ilustrator : Dwi Pangesti Aprilia

Penerjemah : Niken Paramita

Penelaah : 1. Dhita Hapsarani
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

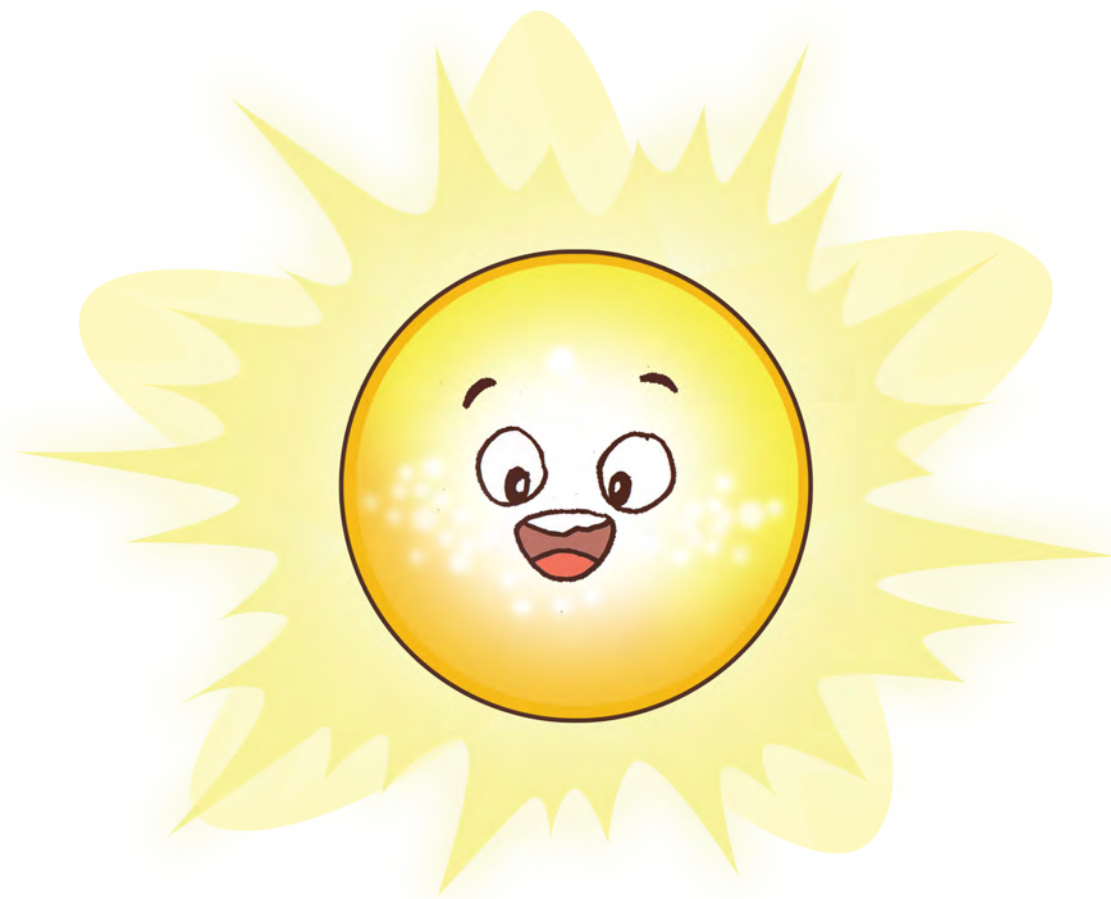
Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Tahu tidak kalau dirimu dan Matahari terbuat dari bahan yang sama?
Tubuh kita terbuat dari benda-benda kecil yang bernama atom.



Atom ada di mana-mana. Ada pada hewan dan benda-benda:
di buku, jalanan, samudra, matahari, dan seluruh semesta.



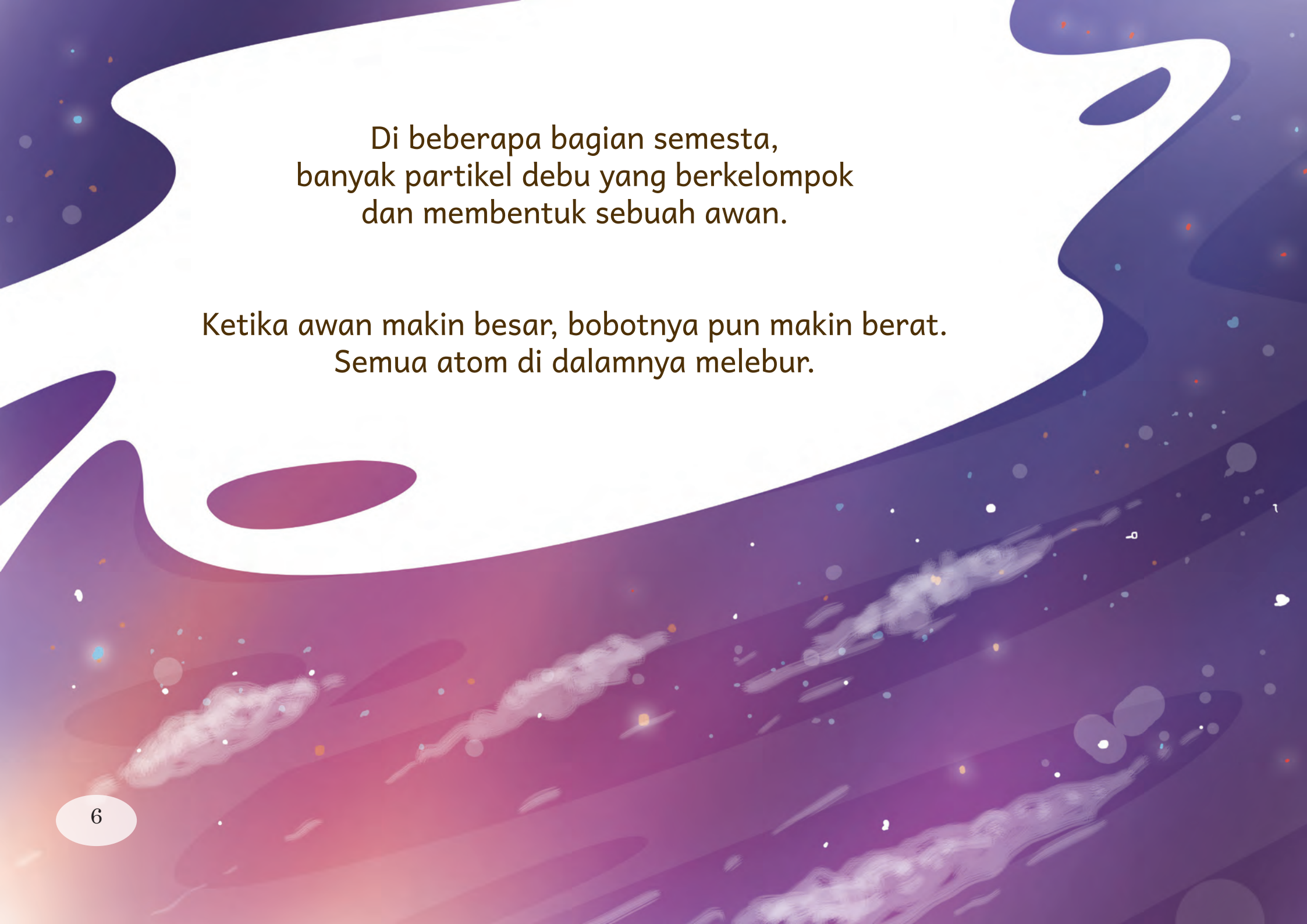
Atom bergerak saling mendekat dan kemudian saling menjauh.
Gerakan itu terjadi di dalam tubuhmu, tubuhku, tubuh semua orang,
bahkan di semua benda yang kalian tahu.



“Wuuss, wuss!”

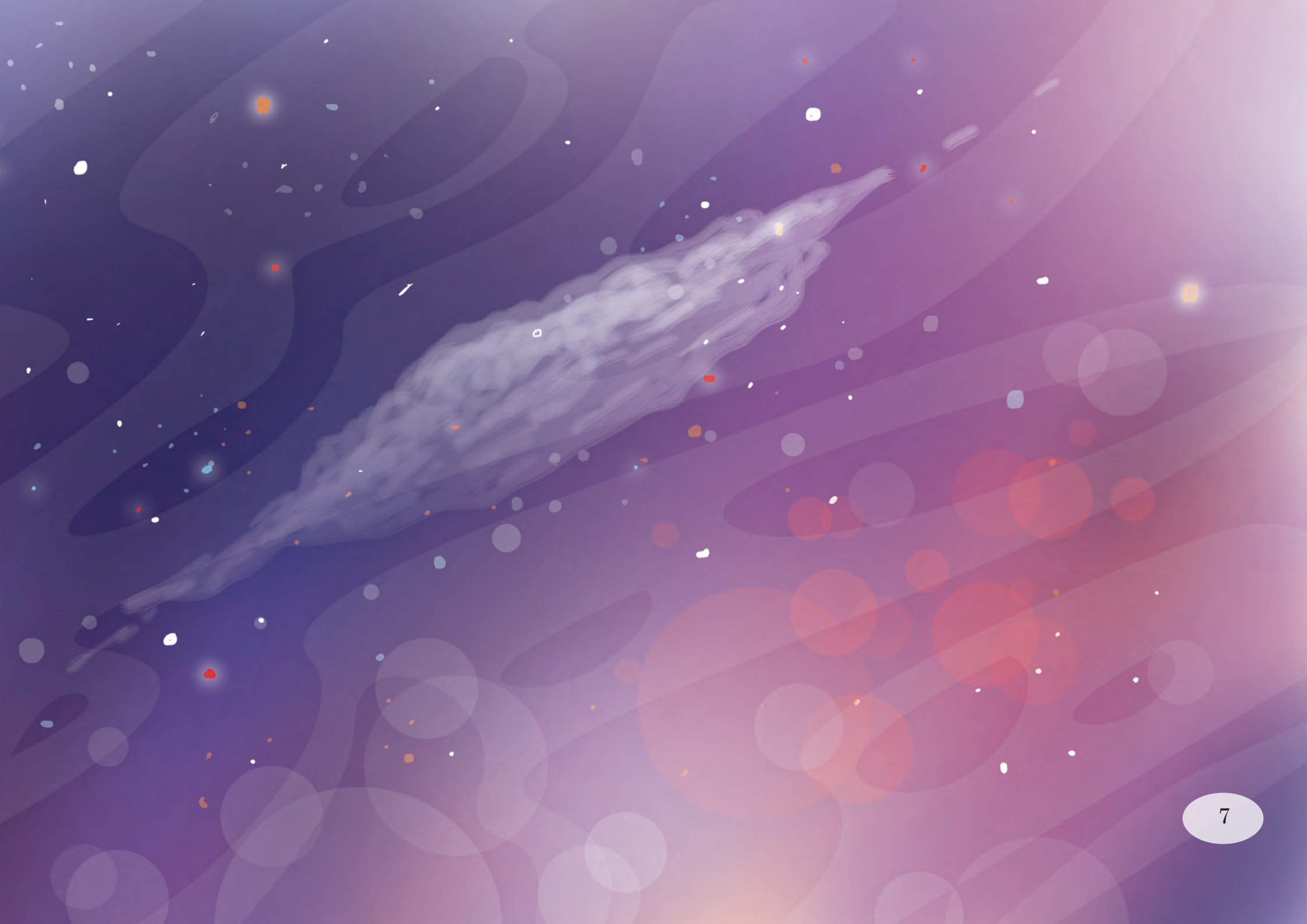
Atom bergerak cepat penuh energi.
Itu juga terjadi di ruang angkasa yang penuh dengan
gas dan partikel debu yang melayang-layang.



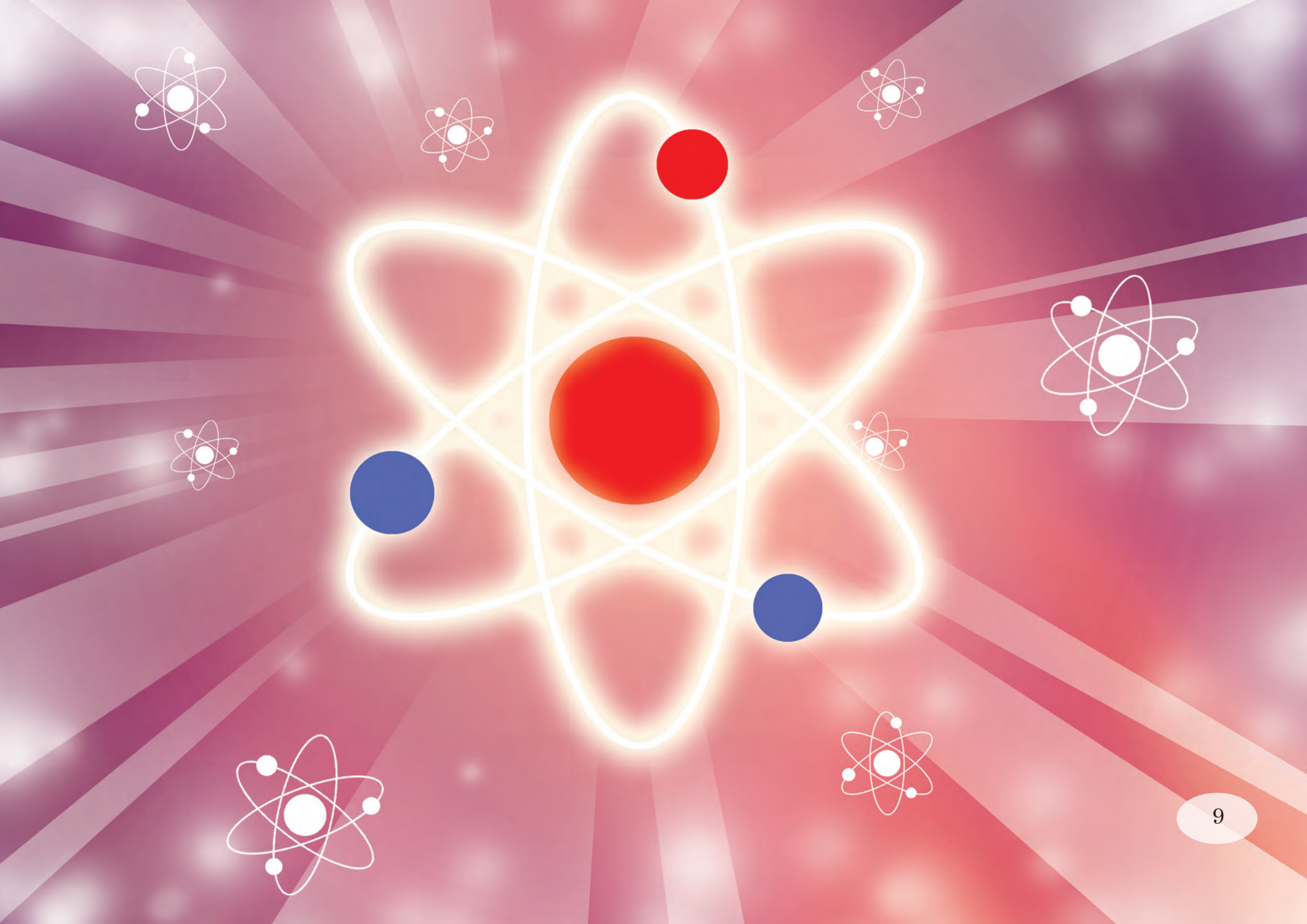


Di beberapa bagian semesta,
banyak partikel debu yang berkelompok
dan membentuk sebuah awan.

Ketika awan makin besar, bobotnya pun makin berat.
Semua atom di dalamnya melebur.



Saat awan sudah terlalu berat, WUUUS! Runtuhlah ia.
Atom bergerak cepat ke tengah-tengah awan, berimpitan begitu erat
hingga menempel dan membentuk atom yang lebih besar.
Dipancarkanlah energi panas dan cahaya.



Jika ada dua atom Hidrogen dan Helium melebur, dihasilkanlah energi.
Ketika jutaan atom melebur, terbentuk sebuah bola energi
yang amat panas, amat cerah, dan amat besar.
Lalu, sebuah bintang pun lahir!



Bagi kita yang ada di Bumi,
bintang-bintang tampak mungil.
Sebenarnya, mereka AMATLAH BESAR.






Tahu, tidak, bintang apa yang letaknya paling dekat dengan kita?

Ya, Matahari!


Matahari itu besar, cerah, dan memancarkan banyak cahaya.

A night sky with a starry background, a bright nebula, and silhouettes of children playing on a hill next to a house.

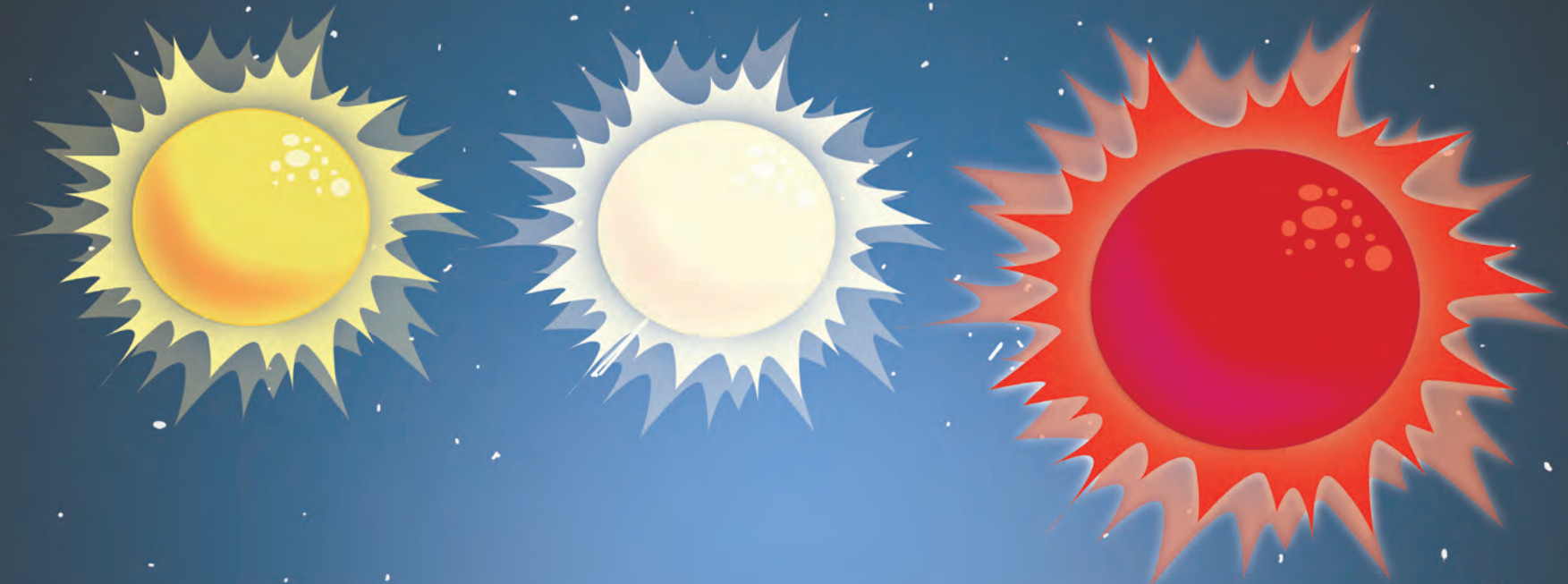
Semua bintang di angkasa juga merupakan bola bercahaya seperti halnya Matahari. Bahkan, ada yang lebih besar dari Matahari. Akan tetapi, letaknya JAUH sekali. Oleh karena itu, di mata kita, bintang-bintang itu tampak mungil.

Kalau mau menghitung jumlah bintang di angkasa,
bisa-bisa kamu butuh waktu semalaman
atau mungkin beberapa malam!

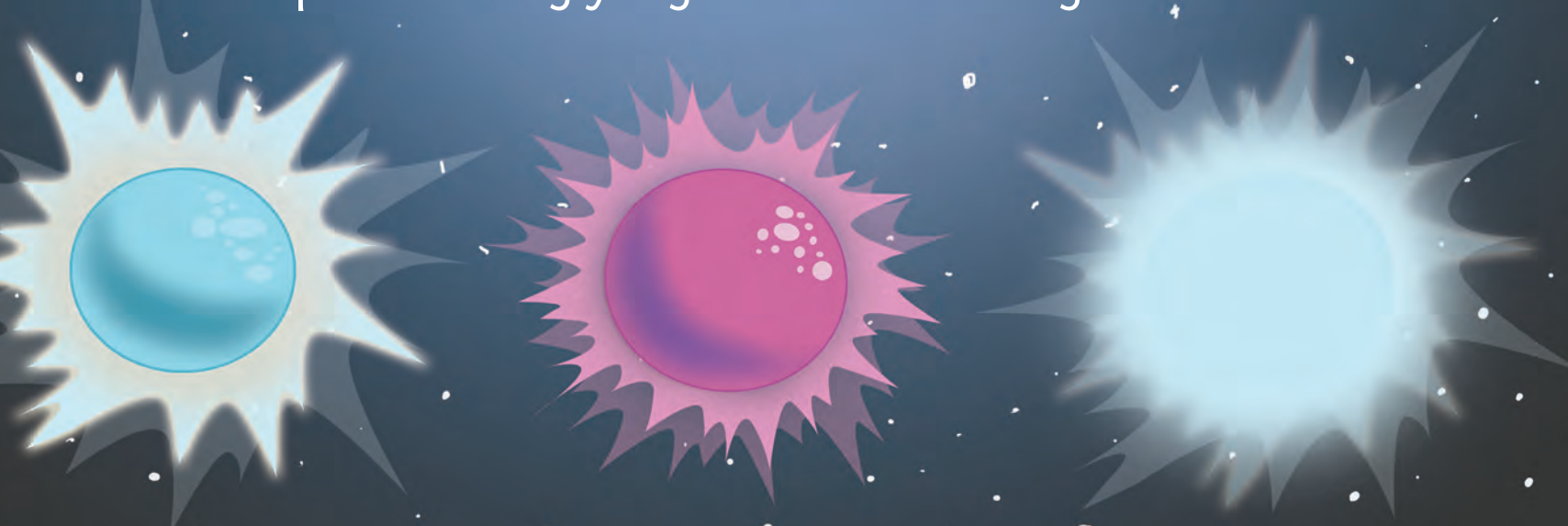


The background is a dark blue night sky filled with numerous yellow stars of varying sizes. A large, bright white full moon is positioned in the upper right corner. In the foreground, a wooden fence with vertical posts and horizontal rails runs across the bottom of the frame. The ground in front of the fence is a green field with a zigzag pattern of darker green shadows.

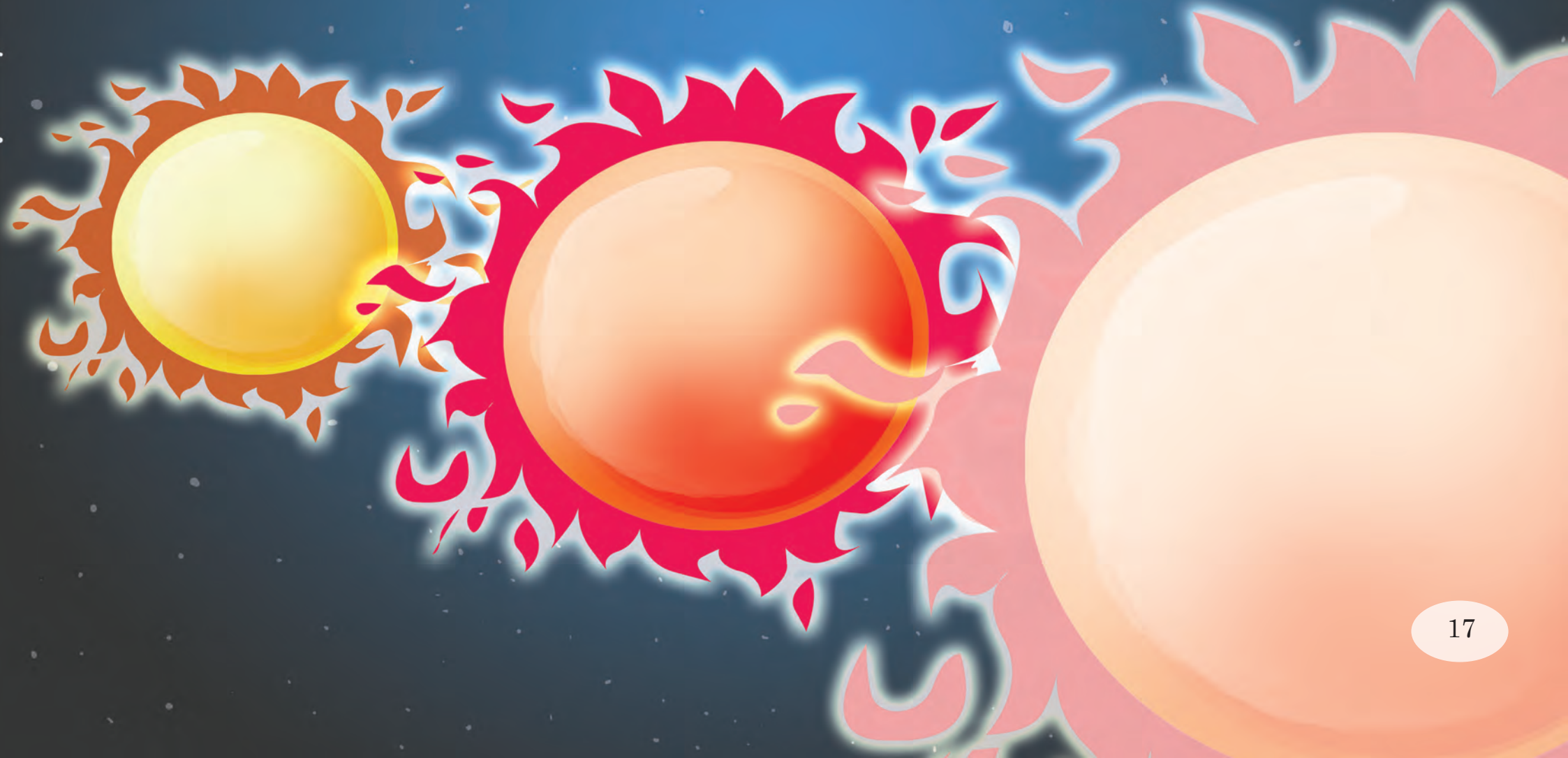
Begitu BANYAK jumlah bintang di langit.
Yang bisa kita lihat hanya sebagian di antaranya.
Ada TRILIUNAN jumlah bintang di alam semesta ini!



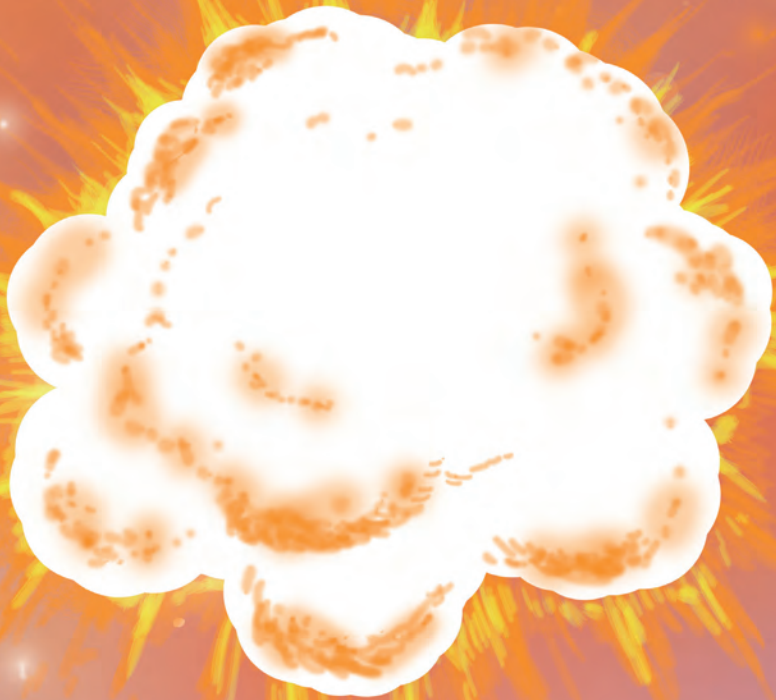
Ada bintang muda, bintang tua, bintang besar,
bintang kecil, bintang panas, bintang dingin, bahkan bintang warna-warni.
Ada bintang raksasa merah yang warnanya merah menyala.
Ada bintang katai putih yang panas sekali.
Ada pula bintang yang berwarna kuning atau biru!



Makin tua umur bintang, warnanya dapat berubah.
Saat ini, warna Matahari adalah kuning.
Jika umurnya makin tua, ukurannya akan makin besar
dan warnanya makin merah. Ia akan mengembang bagai balon,
kemudian menyusut dan warnanya menjadi putih.



Bintang kadang-kadang juga meledak!
Hal itu dinamakan Supernova.
Ledakan itu melepaskan begitu banyak debu, gas,
dan atom, yang merupakan bahan pembentuk bintang.



Kita takkan dapat melihat perubahan warna Matahari karena bintang hidup hingga miliaran dan triliunan tahun.
Matahari termasuk bintang muda.
Umurnya baru menginjak 4,6 miliar tahun.
Bintang tertua—yang diketahui manusia—berumur 13,2 miliar tahun.
Sementara itu, alam semesta ini umurnya 13,8 miliar tahun.

Segala sesuatu tentang bintang dan alam semesta serba besar. Matahari berukuran begitu besar, setara dengan satu juta kali ukuran Bumi.



Padahal, Bumi itu sendiri sudah begitu besar sampai-sampai miliaran manusia dapat hidup di situ. Kita, manusia, juga terdiri atas begitu banyak atom yang sulit dihitung jumlahnya.

Jika kalian ada di luar ruangan
di siang hari,
ingatlah betapa besar
dan panasnya Matahari itu.

Lalu, di malam hari, pandanglah bintang-
bintang mungil yang berkedip, dan ingatlah betapa besar
mereka sesungguhnya. Dibandingkan dengan benda-
benda lain di semesta, sesungguhnya kita ini kecil!



Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita:



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

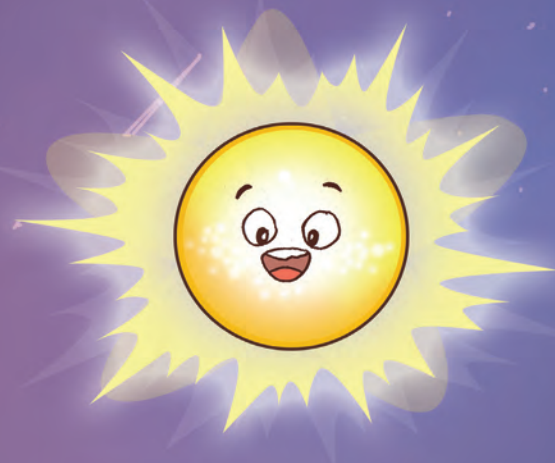
Cerita: *Starry Skies* ditulis oleh Sandhya Ramesh. © Pratham Books, 2020. Beberapa Hak Cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kredit Lainnya:

Starry Skies telah dipublikasikan di StoryWeaver oleh Pratham Books. Pembuatan buku ini didukung oleh Oracle. Pengarah seni tamu: Kaveri Gopalakrishnan. Terima kasih khusus kepada Sriraghavan Madabushi atas keahliannya sehingga dapat membantu terbentuknya buku ini.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Bintang di Langit Malam

Kita pasti sudah pernah melihat bintang di langit malam.
Namun, dari mana asal bintang-bintang itu? Ayo, kita cari tahu!

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

